

**PENGARUH FASILITAS DAN TATA RUANG TERHADAP MINAT
KUNJUNG MAHASISWA DI RUANG BACA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Avika Mega Pertiwi¹, Hery Sawiji², Patni Ninghardjanti³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

Email: avikamega@gmail.com, sawiji_hery@yahoo.com,
buning@fkip.uns.ac.id

Abstract

The research aims to know: (1) the effect of facilities towards students visit interest in reading room Office Administration Education FKIP UNS; (2) the effect of layout towards students visit interest in reading room Office Administration Education FKIP UNS; (3) the effect of facilities and layout together towards students visit interest in reading room Office Administration Education FKIP UNS. This research uses quantitative descriptive methods. The population of research is college students of Office Administration Education FKIP UNS class of 2016-2018 as many as 223 students. The sampling technique uses proportional random sampling with amount 143 students. Data collection method uses questionnaire and document analysis. Data analysis uses multiple linear regression analysis with analysis prerequisites tests specifically normality test, linearity test, and multicollinearity test. The result of research are: (1) there is a positive and significant effect facilities on the students visit interest ($t_{count} 5,327 > t_{table} 1,97705$); (2) there is a positive and significant effect layout on the students visit interest ($t_{count} 2,295 > t_{table} 1,97705$); (3) there is a positive and significant effect facilities and layout together on the students visit ($F_{count} 24,354 > F_{table} 3,06$).

Keywords: *facilities, layout, students visit interest*

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peranan sangat penting di dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang banyak dikunjungi mahasiswa untuk mendapatkan informasi melalui berbagai sumber informasi yang disediakan. Berbagai sumber informasi tersebut tentunya akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk pemenuhan kebutuhan informasinya.

Peran sebuah perpustakaan sebagai sumber informasi tidak lepas dari dunia pendidikan. Mr. N. Sivathaasan dan Mrs. K. Chandrasekar dalam jurnalnya mengatakan bahwa *“The main role of an academic library is to satisfy the needs of its users.”* yang berarti bahwa peran utama perpustakaan dalam dunia pendidikan adalah untuk memuaskan kebutuhan penggunanya. Terkait dengan hal tersebut, program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) FKIP UNS juga menyediakan ruangan khusus untuk menunjang mahasiswa maupun dosen dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Program Studi PAP memiliki ruang baca yang disediakan khusus untuk mahasiswa program studinya. Walaupun hanya dalam lingkup program studi, namun ruang baca PAP beroperasi dan dikelola layaknya perpustakaan pada umumnya.

Ruang baca harus dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik pula. Namun sangat disayangkan, ruang baca yang ada di program studi PAP belum berfungsi secara maksimal. Berikut ini disajikan data jumlah kunjungan mahasiswa ke ruang baca PAP :

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Ruang Baca

Bulan	Kunjungan
Juni	50
Juli	3
Agustus	0
September	0
Oktober	0
November	12
Desember	18
Jumlah	83

(Sumber : Buku Tamu Ruang Baca PAP Tahun 2019)

Data yang disajikan dalam tabel 1.1 di atas memberikan informasi bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau meluangkan waktunya untuk berkunjung ke ruang baca. Dalam kurun waktu 6 bulan terakhir hanya sekitar 37% dari keseluruhan mahasiswa yang berminat mengunjungi ruang baca. Rata-rata, hanya 1 hingga 2 mahasiswa yang berkunjung ke ruang baca setiap harinya, bahkan dalam bulan-bulan tertentu tidak ada satupun mahasiswa yang berkunjung ke ruang baca. Menurut data di atas, ditemukan permasalahan mengenai minat kunjung mahasiswa ke ruang baca PAP yang masih rendah. Sejalan dengan hal tersebut,

berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan beberapa pengurus ruang baca, diketahui bahwa ruang baca memang kerap sepi pengunjung yang disebabkan oleh beberapa hal.

Ada berbagai macam cara untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke ruang baca. Dengan tidak mengurangi peran penting tentang minat kunjung ke ruang baca pada program studi PAP FKIP UNS, dalam hal ini peneliti memilih fasilitas dan tata ruang yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel penelitian di dalam penelitian ini.

Menurut Saifullah (2018), Fasilitas yang memadai akan memberikan kesan yang baik pula terhadap para pengunjung yang datang ke ruang baca. Fasilitas yang ada di ruang baca PAP dapat dikatakan kurang memadai, dapat dilihat dari jumlah koleksi bahan pustaka yang masih terbatas, hanya terdapat beberapa meja baca yang dapat digunakan untuk para pengunjung ruang baca, ukuran ruangan kurang memadai jika ditinjau dari jumlah pengguna, selain itu komputer yang ada juga tidak berfungsi dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang optimalnya perawatan fasilitas oleh pengurus yang mungkin berdampak pada rendahnya kunjungan di ruang baca.

Selain fasilitas, tata ruang juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan. Sejalan dengan

pendapat Eko Budiwono (2015) dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa semangat berkunjung seseorang dapat dipengaruhi oleh penataan ruangan perpustakaan yang baik serta efisien. Dalam hal ini, penataan ruangan di ruang baca yang belum optimal juga dirasakan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari letak ruang baca yang berada di gedung lantai atas membuat para pengguna seringkali merasa malas untuk berkunjung, penataan perabot ruang baca juga tidak tersusun dengan rapi seperti meja baca yang ada seringkali berpindah tempat, koleksi buku yang berada tidak sesuai raknya, terdapat juga meja yang tidak berfungsi namun masih diletakkan di dalam ruangan yang dapat mengganggu efektivitas dan efisiensi kegiatan di ruang baca.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Fasilitas dan Tata Ruang terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret”.

Menurut Darmono (2001: 182) minat kunjung adalah kecenderungan jiwa yang menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan serta memanfaatkan apa yang ada di perpustakaan. Minat kunjung dapat ditunjukkan

dalam berbagai hal misalnya dengan suatu keinginan yang tinggi untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Disisi lain, minat dan keterampilan membaca mempunyai kaitan yang erat dengan minat kunjung. Habir (2015: 159) juga mengungkapkan bahwa minat kunjung pemustaka merupakan sesuatu keinginan yang muncul dari dalam diri pemustaka untuk melakukan suatu kunjungan ke perpustakaan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian yang telah dijabarkan di atas, dapat dipadukan bahwa minat kunjung adalah suatu kecenderungan hati atau keinginan yang tinggi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kunjungan ke suatu tempat.

Menurut Moenir (2001: 119) fasilitas merupakan seluruh perlengkapan dan peralatan serta pelayanan fasilitas lainnya yang memiliki fungsi selaku alat utama maupun pembantu dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnomo (Saifullah, 2018: 11) bahwa fasilitas perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan sebagai penunjang dalam mempermudah tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh pemustaka dan pustakawan. Sutarno (2006: 83) juga mengatakan bahwa fasilitas perpustakaan dapat juga disebut dengan sarana dan prasarana perpustakaan yang berarti seluruh

barang, perlengkapan dan perabot maupun inventaris yang seharusnya disediakan di dalam perpustakaan. Sedangkan Sutri (2018: 37) menyimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan adalah sesuatu perihal yang keberadaannya dinilai sangat penting karena dapat membantu melancarkan serta memudahkan dalam melaksanakan peranan suatu perpustakaan dan juga sebagai tempat untuk memanfaatkan serta mencari informasi.

Beberapa pendapat yang telah peneliti paparkan, dapat dirangkum bahwa pengertian fasilitas perpustakaan adalah sarana prasarana yang harus disediakan untuk dapat memudahkan dan melancarkan dalam kegiatan operasional perpustakaan.

Menurut Lasa (2005: 157) yang dinamakan tata ruang merupakan perencanaan ruangan dengan memperhatikan pertimbangan keserasian dalam penataan ruangan yang dapat mempengaruhi baik efisiensi, efektivitas, dan produktivitas, serta kenyamanan bagi pengguna ruangan. Di sisi lain, menurut Afriyanto (Iskandar, 2013: 9) tata ruang merupakan salah satu teknik menciptakan suasana dalam perpustakaan yang kondusif dan menggembirakan.

Beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, dapat dipadukan bahwa tata ruang perpustakaan adalah pengaturan atau penataan ruangan perpustakaan agar tercipta suasana

yang kondusif dan menyenangkan serta nyaman bagi pengguna.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami Nomor 36 A, Ketingan, Jebres, Surakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2019 hingga Desember 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data menggunakan alat statistik dalam bentuk angka-angka untuk menggambarkan keadaan melalui fakta yang ada dan mencari pengaruh antar variabel satu dengan lainnya dengan cara menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu fasilitas (X_1) dan tata ruang (X_2) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat kunjung mahasiswa (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni mahasiswa aktif Program Studi PAP yang terdiri dari angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang berjumlah 226 mahasiswa. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh sampel sebesar 143 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yakni teknik pengambilan sampel secara proporsional yang diambil secara acak/random. Alasan penggunaan teknik pengambilan sampel tersebut agar setiap angkatan memiliki proporsi yang seimbang dan setiap bagian dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bentuk *check list* sekaligus *rating scale* dan teknik analisis dokumen.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data dilakukan dengan menyusun tabulasi, kemudian melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas dengan jalur *Sig. Deviation from Linearity*, dan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi di program *SPSS 24.00*. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji t, uji F, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, serta sumbangan efektif dan relatif. Perhitungan

dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.00.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner 143 responden mengenai minat kunjung mahasiswa diperoleh nilai tertinggi 33; nilai terendah 14; *Mean* (M) 22,89; *Median* (Me) 23; *Modus* (Mo) 22; dan *Std. Deviation* 3,023. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel minat kunjung mahasiswa:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Kunjung Mahasiswa

Interval	Frekuensi	(%)
14-16,4	2	1,40
16,5-18,9	6	4,20
19-21,4	38	26,58
21,5-23,9	41	28,67
24-26,4	44	30,77
26,5-28,9	8	5,59
29-31,4	0	0
31,5-33,9	4	2,79
Jumlah	143	100

Dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 24-26,4 dengan frekuensi 44 dan persentase sebesar 30,77%.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 143 responden mengenai variabel fasilitas diperoleh hasil nilai tertinggi 37; nilai terendah 19;

Mean (M) 29,92; *Median* (Me) 30; *Modus* (Mo) 31; dan *Std. Deviation* 3,067. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel fasilitas ruang baca:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fasilitas Ruang Baca

Interval	Frekuensi	(%)
19-21,2	1	0,70
21,3-23,5	2	1,40
23,6-25,8	8	5,59
25,9-28,1	35	24,48
28,2-30,4	33	23,08
30,5-32,7	38	26,57
32,8-35	23	16,08
35,1-37	3	2,1
Jumlah	143	100

Dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 30,5-32,7 dengan frekuensi 38 dan persentase sebesar 26,57%.

Kuesioner variabel tata ruang diperoleh hasil nilai tertinggi 37; nilai terendah 24; *Mean* (M) 30,66; *Median* (Me) 31; *Modus* (Mo) 32; dan *Std. Deviation* 2,236. Berikut tabel distribusi frekuensi tata ruang:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tata Ruang

Interval	Frekuensi	(%)
24-25,6	4	2,80
25,7-27,3	8	5,59
27,4-29	27	18,88
29,1-30,7	23	16,08
30,8-32,4	58	40,56
32,5-34,1	17	11,89
34,2-35,8	5	3,50
35,9-37,5	1	0,70
Jumlah	143	100

Dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 30,8-32,4 dengan frekuensi 58 dan persentase sebesar 40,56%

Berdasarkan pengolahan data melalui program SPSS 24.00 diperoleh hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	143
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Ket.
Y dengan X_1	0,276	Linier
Y dengan X_2	0,478	Linier

Berdasarkan uji linieritas, diperoleh nilai *Sig.* $0,276 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier minat kunjung mahasiswa (Y) dengan fasilitas (X_1) dan nilai *Sig.* $0,478 > 0,05$ disimpulkan terdapat hubungan linier minat kunjung mahasiswa (Y) dengan tata ruang (X_2).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X_1	0,871	1,148
X_2	0,871	1,148

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 6 diketahui nilai *tolerance* pada setiap variabel bebas $0,871 > 0,1$, dan nilai *VIF* sebesar $1,148 < 10$ maka disimpulkan variabel bebas dalam penelitian tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil uji hipotesis diperoleh persamaan regresi linier berganda: $\hat{Y} = 3,227 + 0,410X_1 + 0,242X_2$ sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai sig. untuk fasilitas (X_1) terhadap minat kunjung mahasiswa (Y) $0,000 < 0,05$

dan $t_{hitung} 5,327 > t_{tabel} 1,97705$, disimpulkan fasilitas (X_1) berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa (Y). Sedangkan untuk tata ruang (X_2) terhadap minat kunjung mahasiswa (Y) diperoleh nilai sig. $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,295 > t_{tabel} 1,97705$, disimpulkan bahwa tata ruang (X_2) berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa (Y).

Hasil uji F diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 24,354 > F_{tabel} 3,06$, maka dapat disimpulkan fasilitas (X_1) dan tata ruang (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjung mahasiswa (Y).

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,258 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas (X_1) dan tata ruang (X_2) secara simultan terhadap variabel minat kunjung mahasiswa (Y) adalah sebesar 25,8%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan fasilitas (X_1) sebesar 19,9% dan tata ruang (X_2) sebesar 5,9%.

B. Pembahasan

1. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk fasilitas terhadap minat kunjung mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,327 > t_{tabel}$

$1,97705$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat kunjung mahasiswa.

Fasilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung mahasiswa. Menurut Moenir (2001: 120) fasilitas dapat dinilai dari adanya ruang perpustakaan, adanya peralatan dan perlengkapan perpustakaan, dan tersedianya koleksi buku bacaan. Nilai terendah dalam angket variabel fasilitas ditunjukkan pada butir pernyataan nomor 4 dengan skor 258 yaitu “Ruang baca tidak dapat menampung pengunjung apabila mahasiswa datang secara rombongan”. Data tersebut menunjukkan bahwa ruang baca masih memiliki kekurangan dalam penyediaan fasilitas yaitu ruangan yang kurang luas untuk menampung pengunjung. Luas ruang baca kurang memadai apabila dibandingkan dengan jumlah pengguna ruang baca yaitu mahasiswa aktif program studi PAP yang jumlahnya lebih dari 200 mahasiswa. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya minat mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca. Selain itu, butir angket nomor 8 juga mendapat skor rendah

sebesar 295 yaitu “Jumlah meja dan kursi sangat memadai sehingga bisa membaca dimana saja termasuk ketika banyak pengunjung”. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas peralatan yaitu meja baca kurang memadai karena masih banyak pengunjung yang tidak kebagian meja baca saat berkunjung ke ruang baca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saifullah (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

2. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi untuk variabel tata ruang terhadap minat kunjung mahasiswa sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,295 > t_{tabel} 1,97705$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tata ruang terhadap minat kunjung mahasiswa.

Tata ruang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung mahasiswa. Menurut Lasa (Iskandar, 2013: 13) tata ruang yang baik dapat dilihat dari tata letak perabotan dan perlengkapan, pengaturan

ventilasi (temperatur/suhu ruangan), pengaturan pencahayaan (penerangan), pewarnaan ruangan, dan suara (kebisingan). Nilai terendah dalam angket variabel tata ruang ditunjukkan pada butir pernyataan nomor 4 dengan skor 300 yaitu “Suhu udara di ruang baca PAP pengap dan membuat pengunjung tidak nyaman”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaturan temperatur atau suhu ruangan di ruang baca kurang diperhatikan dengan baik sehingga membuat tidak nyaman dan kurang menarik minat mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca. Selain itu butir nomor 12 juga mendapat skor rendah sebesar 321 yaitu “Suara bising baik dari dalam maupun luar ruangan membuat pengunjung tidak nyaman ketika berada di ruang baca PAP (misal: suara orang, mesin, AC, dsb)”. Hasil tersebut menunjukkan pengaturan suara/kebisingan di ruang baca masih kurang, masih terdapat suara-suara yang mengganggu konsentrasi pengunjung saat di ruang baca sehingga membuat pengunjung kurang nyaman.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Iskandar (2013) yang menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap peningkatan

kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar yang diantaranya disebabkan oleh penataan letak ruang baca dan ruang koleksi, perabot dan perlengkapan, ventilasi (sirkulasi udara), cahaya, warna serta suara (akustik).

3. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi untuk fasilitas dan tata ruang terhadap minat kunjung mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $24,354 > F_{tabel}$ $3,06$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas dan tata ruang secara bersama-sama terhadap minat kunjung mahasiswa.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa ke ruang baca. Sutarno (2003: 139) mengemukakan bahwa rasa ingin tahu yang tinggi, keadaan lingkungan yang memadai, dan prinsip kebutuhan dapat mempengaruhi minat kunjung seseorang. Nilai terendah dalam angket variabel minat kunjung mahasiswa ditunjukkan pada nomor 2 dengan skor 325 yaitu “Koleksi buku yang disediakan di ruang baca kurang menarik”. Hal ini menunjukkan bahwa minat kunjung mahasiswa yang rendah salah satunya disebabkan oleh koleksi buku yang disediakan di ruang baca

kurang disukai oleh mahasiswa. Selain itu butir pernyataan nomor 3 mendapat skor 330 yaitu “Terdapat berbagai program yang menarik di ruang baca PAP”. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya program yang diadakan untuk menarik minat kunjung mahasiswa ke ruang baca PAP. Program-program yang dimaksud misalnya mengadakan program lomba, pemberian reward untuk mahasiswa dengan jumlah kunjungan terbanyak, program promosi perpustakaan dan lain-lain.

Fasilitas dan tata ruang memiliki pengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa program studi PAP yang terbukti dari besarnya sumbangan efektif kedua variabel independen terhadap variabel dependen sebanyak 25,8%, dapat dilihat dari tabel 4.10. Fasilitas memadai serta tata ruang yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap minat kunjung mahasiswa. Dengan demikian semakin tingginya fasilitas dan tata ruang maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Inabah (2020) bahwa minat berkunjung ke perpustakaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu adanya koleksi lengkap,

pelayanan yang ramah terhadap pengunjung, ruangan perpustakaan nyaman, fasilitas memadai, serta pemberian reward kepada pembaca terbanyak setiap triwulan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas ruang baca terhadap minat kunjung mahasiswa di ruang baca program studi PAP. Terbukti dari uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 5,327 > t_{tabel} 1,97705$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas ruang baca terhadap minat kunjung mahasiswa.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan tata ruang baca terhadap minat kunjung mahasiswa di ruang baca program studi PAP. Hal ini terbukti dari uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 2,295 > t_{tabel} 1,97705$ dengan signifikansi $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tata ruang baca terhadap minat kunjung mahasiswa.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas ruang baca dan tata ruang baca secara bersama-sama terhadap minat kunjung mahasiswa di ruang baca program studi PAP. Hal ini terbukti dari nilai

$F_{hitung} 24,354 > F_{tabel} 3,06$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas ruang baca dan tata ruang baca secara bersama-sama terhadap minat kunjung mahasiswa. Sumbangan efektif yang diberikan oleh fasilitas ruang baca (X_1) sebesar 19,9%, sedangkan tata ruang baca (X_2) sebesar 5,9%. Sumbangan relatif yang diberikan oleh fasilitas ruang baca (X_1) sebesar 77,13%, sedangkan tata ruang baca (X_2) sebesar 22,87%.

Adapun saran yang diberikan peneliti kepada Program Studi PAP selaku pengelola ruang baca yaitu diharapkan dapat melakukan berbagai macam peningkatan fasilitas ruang baca seperti dilakukan perluasan ruang baca agar mampu menampung banyak mahasiswa yang berkunjung, perlu dilakukan perawatan dan pengecekan secara berkala untuk memastikan fasilitas masih berfungsi dengan baik, selain itu pengelola ruang baca hendaknya juga menambah jumlah koleksi yang tentunya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca, dapat juga diadakan program-program yang dapat menarik minat mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca PAP.

Sedangkan saran yang disampaikan peneliti kepada dosen Program Studi PAP yaitu

hendaknya memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas ruang baca yang disediakan oleh program studi. Selain itu, diharapkan dosen dapat menumbuhkan minat kunjung mahasiswa dengan membuat program yang dapat menggiring mahasiswa untuk berkunjung ke ruang baca.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Budiywono, E. (2015). Manfaat Penataan Ruang Di Perpustakaan Al Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* 7(1),127-140. Diperoleh pada 19 November 2019, dari <https://ejournal.iaida.ac.id>
- Darmono. (2001). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Habir. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2), 156-171. Diperoleh pada 2 Desember 2019, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Inabah, H. (2020). Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan “Puspa Cendekia” SD Negeri Pakis 1.

UNILIB: Jurnal Perpustakaan, 11(1), 9-14. Diperoleh pada 22 Juni 2020, dari <https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/14538>

- Iskandar. (2013). Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Skripsi. Diperoleh pada 10 Desember 2019, dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Moenir. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saifullah. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Panakkukang Makassar. Skripsi. Diperoleh pada 19 November 2019, dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Sivathaasan, N., & Chandrasekar, K. (2013). Factor analysis of user satisfaction: A special reference to the library, University of Jaffna, Sri Lanka. *Merit Research Journal of Art, Social Science and Humanities*, 1(3), 040-046. Diperoleh pada 1 Juni 2020, dari

https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2378857

Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Sutri. (2018). KORELASI KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT SISWA BERKUNJUNG (Studi Kasus di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang). Skripsi. Diperoleh pada 26 November 2019, dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/3388/>